

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
MELALUI BERMAIN BALOK PADA ANAK KELOMPOK B TK
PELEMGADUNG III KECAMATAN KARANGMALANG
KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini



NENI TRIYANA

A53H111105

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JL. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax.: 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir

Nama : Drs. M. Yahya, M. Si

NIP/ NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : NENI TRIYANA

NIM : A53H111105

Program Studi : PG PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERMULAAN MELALUI BERMAIN BALOK PADA
ANAK KELOMPOK B TK PELEMGADUNG III
KECAMATAN KARANGMALANG KABUPATEN
SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing

Drs. M. Yahya, M. Si

NIP/NIK :147

Surat Pernyataan Publikasi Ilmiah

Bismilahirrohmanirrohim,

Yang bertanda atangan dibawah ini saya:

Nama : NENI TRIYANA

Nim : A53H111105

Program Studi : PAUD PSKGJ

Jenis : Skripsi

Judul skripsi :UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI BERMAIN BALOK PADA ANAK KELOMPOK B TK PELEMGADUNG III KECAMATAN KARANGMALANG KAB. SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan penelitian saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan (database) , mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS tanpa perlu meminta iijin dari saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Maret 2014

Yang menyatakan



Neni Triyana
A53H111105

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI BERMAIN BALOK PADA ANAK KELOMPOK B TK PELEMGADUNG III KECAMATAN KARANGMALANG KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014

Neni Triyana, A53H111105, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas
keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 69 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak melalui bermain balok pada anak didik kelompok B TK Pelemgadung III Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Data tentang berhitung permulaan ini dikumpulkan melalui observasi. Sedangkan data mengenai penerapan bermain balok dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Hasil dari penerapan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak melalui bermain balok. Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil kemampuan berhitung permulaan anak dalam I kelas sebelum tindakan 30%, siklus I 63,4%, siklus II 80,22%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bermain balok dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B TK Pelemgadung III Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: kemampuan berhitung permulaan, bermain, balok

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Untuk dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap anak, maka diperlukan adanya usaha yang sesuai dengan kondisi anak masing-masing. Upaya ini bisa dilakukan dengan berbagai macam cara termasuk melalui berhitung permulaan.

Berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Berhitung merupakan bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya (Depdiknas, 2007:1).

Usia dini/pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan dengan balok.

Dalam pembelajaran permainan berhitung permulaan di taman kanak-kanak, berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Pengertian kemampuan berhitung permulaan menurut Susanto (2011:98) adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret. Pada usia 4 tahun mereka dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh. Sedangkan usia 5 sampai 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus.

Secara umum berhitung permulaan di Taman Kanak-kanak adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Sedangkan secara khusus dapat berpikir logis dan sistematis sejak

dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar, anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan kemampuan berhitung, ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang lebih tinggi, memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuai peristiwa yang terjadi di sekitarnya, dan memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

Menurut Piaget (dalam Suyanto S, 2005:161) menyatakan bahwa:“Tujuan pembelajaran matematika untuk anak usia dini sebagai *logicomathematical learning* atau belajar berpikir logis dan matematis dengan cara yang menyenangkan dan tidak rumit. Jadi tujuannya bukan agar anak dapat menghitung sampai seratus atau seribu, tetapi memahami bahasa matematis dan penggunaannya untuk berpikir.”Jadi dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran berhitung di Taman Kanak-Kanak, yaitu untuk melatih anak berpikir logis dan sistematis sejak dini dan mengenalkan dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran di TK Pelemgadung III Karangmalang Sragen seringkali kurang menarik bagi anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah bahasa tubuh guru yang masih kaku, penyajian yang kurang menarik, dan alat peraga yang sangat minim. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru dan anak didik kurang begitu semangat anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan dan akhirnya menyepelkan pelajaran, akibatnya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terhambat dan kurang maksimal. Karena minimnya alat peraga di TK Pelemgadung III Karangmalang Sragen kegiatan belajar berhitung hanya menggunakan media papan tulis dan pohon hitung saja.

Pembelajaran berhitung masih terasa sulit terutama bagi anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor permasalahan baik dari guru, siswa maupun sumber belajar sebagai pendukungnya. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan tersebut diperlukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran berhitung permulaan untuk anak TK

Pelaksanaan pembelajaran di TK tidak lepas dari permainan. Dengan bermain akan menimbulkan perasaan senang dan menarik bagi anak. Rasa senang yang diperoleh melalui bermain sangat memungkinkan anak belajar tanpa paksaan atau tekanan. Dengan kendor atau rileksnya syaraf-syaraf otak dan organ tubuh sehingga selain aspek motoriknya, kecerdasan anak akan dapat berkembang secara optimal.

Melalui bermain anak dapat memetik berbagai manfaat bagi perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Karena bermain adalah aktivitas yang menyenangkan dan merupakan kebutuhan setiap anak. Konsep dasar metode bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, mencerminkan bahwa dunia anak adalah dunia bermain, sehingga seluruh proses pembelajaran harus dalam suasana yang menyenangkan. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman nyata yang sangat bermakna bagi kehidupan selanjutnya dengan cara bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan obyek-obyek yang ada disekitar anak. Pengalaman yang nyata dan bermakna akan sangat terpatrit menempel dalam ingatannya ibaratnya kita mengukir diatas batu yang tak mudah terkikis oleh air.

Maka atas dasar kesenjangan tersebut dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis berusaha menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas yaitu dengan cara memberikan permainan balok untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Pelemgadung III Karangmalang Sragen. Dengan permainan balok anak diajak belajar berhitung dengan benda-benda nyata yang dapat disusun dengan berbagai macam bentuk, warna dan ukuran dan sebagainya.

Benda-benda yang disusun merupakan salah satu dari berbagai macam media pembelajaran yang sangat tidak asing lagi bagi anak karena bentuknya yang unik dan warnanya yang menarik dan beragam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak melalui bermain balok pada anak kelompok B TK Pelemgadung III Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Pelemgadung III Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen yang terletak di Desa Jaten Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen. Alasan peneliti memilih TK ini adalah karena peneliti sebagai guru di TK tersebut sehingga dapat mempermudah memperoleh data, peneliti mempunyai waktu yang luas dan sudah akrab dengan anak didik. Selain itu di TK belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Agustus 2013 minggu ke empat hari efektif tahun ajaran baru 2013/2014. Dilanjutkan tahap berikutnya tiap-tiap siklus pada bulan Agustus sampai September 2013. Setelah itu tahap berikutnya pengolahan data dan menyusun laporan skripsi. Siswa kelompok B TK Pelemgadung Karangmalang Sragen. Jumlah anak didik 22 yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan-kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2007). Penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan kreativitas anak. Sehingga penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Validitas Data Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus-menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan triangulasi data. Instrumen Penelitian Instrumen penelitian yang digunakan ini meliputi : lembar observasi untuk guru dan anak, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sujiono, 2007: 91)

Indikator pencapaian merupakan rumusan yang pencapaian yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Sebelum diadakan

penelitian tingkat kemampuan berhitung permulaan anak masih rendah yaitu 30%. Diharapkan melalui upaya mengembangkan kemampuan berhitung permulaan melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B TK Pelemgadung III Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2013/2014 minimal 80%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan kegiatan survei awal ini peneliti menemukan bahwa kualitas proses dan hasil kemampuan berhitung permulaan di kelas B TK Pelemgadung III, Sragen masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti membuat kesepakatan untuk berkolaborasi dengan guru kelas, berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan penggunaan media alat permainan dari balok.

Peneliti bersama guru kelas menyusun rencana guna melaksanakan siklus I. Siklus I merupakan tindakan awal dan utama untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di dalam pembelajaran. Pada siklus pertama guru telah menggunakan alat permainan balok sebagai media pembelajaran dengan mengambil tema diri sendiri dan kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun balok bentuk dan menghitungnya yang selalu berbeda pada setiap pertemuannya. Berdasarkan siklus pertama tersebut diperoleh deskripsi hasil pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak melalui alat permainan balok. Dari deskripsi tersebut ternyata masih terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan di dalam pelaksanaan tindakan. Kekurangan tersebut berasal dari guru dan anak didik. Kelemahan dari pihak guru yaitu, saat apersepsi guru masih kurang menggali pengalaman siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan, posisi guru saat menjelaskan kegiatan kepada anak selalu berada di depan kelas membuat perhatiannya terfokus pada anak yang duduk di dekatnya saja sedangkan anak yang duduk jauh dari guru kurang mendapat perhatian, dalam mereview kegiatan guru juga kurang detail karena anak tidak disuruh untuk mengungkapkan apa yang telah dilakukan saat kegiatan. Kelemahan yang berasal dari anak didik yaitu anak masih belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan pembelajaran, anak juga masih bingung

dengan kegiatan yang dilakukan, dan anak ada yang berebut media pembelajaran. Selama proses pembelajaran, anak masih terlihat canggung dengan kehadiran peneliti meskipun peneliti sudah pernah mengikuti proses pembelajaran ketika melakukan survei awal.

Melalui bermain balok dalam kegiatan ini dapat dilihat bagaimana peningkatan prestasi anak mulai dari sebelum penelitian hingga penelitian berakhir, setelah dilakukan tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan bermain balok dalam proses kegiatan pembelajaran. Aspek indikator anak pada siklus I peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase 60%. Hal ini sudah dikatakan meningkat karena prosentase rata-rata kurang dari yang ditargetkan yaitu sebesar 63,4%. Dilakukan refleksi dan evaluasi hasil tersebut dirasa kurang maksimal, kemudian dirancang untuk melakukan tindakan II yang nantinya diharapkan dapat lebih meningkat pada aspek indikator anak dan untuk meyakinkan hasil yang diperoleh.

Tindakan siklus II selesai peneliti melakukan refleksi dan evaluasi. Siklus II ini peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase 80%, sedangkan prosentase I kelas mencapai 80,22%, dalam proses kegiatan berlangsung kualitas kegiatan pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkat.

Tabel. Peningkatan berhitung permulaan Anak Per Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kemampuan berhitung permulaan anak I kelas	30%	63,4%	80,22%
Indikator penelitian	30%	60%	80%

Hasil yang dicapai mengalami peningkatan karena dirasa cukup hasil yang diperoleh dari siklus II yaitu 80,22% melebihi target 80% meningkatkan aspek indikator dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui bermain balok. Hasil pengamatan perkembangan kemampuan berhitung permulaan siklus I adalah sebesar 63,4%, siklus II mencapai 80,22%. Hasil ini melebihi target peneliti

yang menargetkan 80% keberhasilan dari tindakan I (siklus I), tindakan II (siklus II), dengan kegiatan yang berbeda-beda disetiap pertemuan menjadikan anak lebih kreatif dan mempunyai semangat untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan permainan balok dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B, TK Pelemgadung III Karangmalang Sragen.

Kesimpulan ini dapat dilihat dengan jelas sebagai berikut. Kondisi awal kemampuan permulaan pada pra siklus 25%. Tindakan siklus I menjadi 50% artinya meningkat 25%. Pada tindakan siklus II menjadi 80% artinya meningkat 30% sehingga total peningkatan dari pra siklus sampai siklus II meningkat sebesar 55%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono, Yuliani Nuraini dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriatna, Dadang. 2012. *Pengembangan Kreativitas Pembelajaran Calistung di TK*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK dan Pendidikan Luar Biasa.
- Suryadi. 2006. *Kiat Jitu Dalam Mendidik Anak*. Edsa Mahkota.